

### BAB III METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini dapat dilihat bahwa jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif. Adapun pengertian dari penelitian kualitatif yaitu penelitian yang hasilnya berupa data diskriptif yang berupa kata-kata atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang diamati. Pendekatan kualitatif ini dapat digunakan apabila ingin melihat dan mengungkapkan suatu keadaan maupun suatu objek dalam menemukan makna atau pemahaman yang mendalam tentang suatu masalah yang dihadapi, yang tampak dalam bentuk data kualitatif, baik berupa gambar, kata, maupun kejadian.<sup>1</sup>

Pendekatan kualitatif disebut sebagai penelitian lapangan (*field research*) karena peneliti harus terjun langsung ke lapangan dan terlibat dengan masyarakat setempat.

#### B. *Setting* Penelitian

*Setting* penelitian dalam metode penelitian kualitatif merupakan hal yang sangat penting dan telah ditentukan ketika menetapkan fokus penelitian. *Setting* penelitian ini menunjukkan komunitas yang akan diteliti dan sekaligus kondisi fisik dan sosial mereka. Dalam penelitian kualitatif, *setting* penelitian akan mencerminkan lokasi penelitian yang telah ditetapkan sejak awal.<sup>2</sup> *Setting* penelitian ini juga diperlukan untuk memperoleh data, informasi, dan keterangan yang diperlukan dengan kepentingan penelitian. Berikut bagian dari *setting* penelitian, yaitu:

##### 1. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMAI Nahdlotusyubun Ploso, kecamatan Karang Tengah, Kabupaten Demak.

---

<sup>1</sup> Muri Yusuf, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan," ed. Suwito Irfan Fahmi, pertama. (Jakarta: KENCANA Jl. Tandra Raya No. 23 Rawamangun Jakarta 13220, 2016), 480.

<sup>2</sup> Bagong Suyanto and Sutinah, *Metode Penelitian Sosial*, ed. Tandra and Jefry, cetakan 8. (KENCANA Jl. Tandra Raya No. 23 Rawamangun Jakarta 13220, 2015).

2. Waktu penelitian.

Waktu pelaksanaan penelitian dimulai pada bulan Desember sampai dengan selesai.

**C. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian adalah pihak-pihak yang dijadikan sebagai sampel dalam penelitian. Adapun subjek dalam penelitian ini yaitu Ibu Nur Aisyah S.Pd selaku kepala sekolah perempuan dan para guru di SMA Islam Nadlotusysyuban Ploso.

**D. Sumber Data**

Sumber data merupakan informasi dari mana data tersebut didapatkan. Dalam penyusunan skripsi ini, sumber data yang digunakan oleh peneliti adalah:

1. Data Primer

Data primer disebut juga sebagai data asli atau data baru yang memiliki sifat *up to date* (terkini). Untuk mendapatkan data primer, peneliti harus mengumpulkannya secara langsung. Teknik yang dapat digunakan peneliti untuk mengumpulkan data primer antara lain yaitu kitab Sahih Muslim, Syarah Sahih Muslim, Ringkasan Sahih Muslim, jami' kittabuttisah, makhtabsyamilah, dan untuk penelitian lapangan yaitu observasi, wawancara, dan diskusi terfokus.<sup>3</sup> Dalam penelitian ini penulis observasi di SMAI Nadlotusysyuban Ploso, dan wawancara dengan Ibu Nur Aisyah selaku kepala sekolah SMAI Nahdlotusysyuban Ploso serta para guru.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada. Bisa diperoleh dari berbagai sumber seperti buku, laporan, jurnal dan lainnya.<sup>4</sup> Data sekunder yang dalam penelitian ini jurnal, artikel maupun dalam bentuk skripsi yang sudah ada. Seperti, Kepemimpinan menurut Hadis Nabi SAW, buku tentang Perempuan Di Lembaran Suci, karya Ahmad Fundhaili. Jurnal karya

---

<sup>3</sup> Sandu Siyoto and Ali Sodik, *Dasar Metode Penelitian*, ed. Ayup, cetakan 1. (Literasi Media Publishing, Yogyakarta, 2015).

<sup>4</sup> Ibid.

Tasmin Tanggareng yang berjudul *Kepemimpinan Wanita dalam perspektif Hadis Nabi SAW dan lain sebagainya*.

## E. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Wawancara (interview)

Wawancara merupakan kegiatan Tanya jawab yang terjadi secara langsung antara dua orang atau lebih. Menurut Sugiyono, wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur dan bisa dilakukan dengan cara tatap muka atau dengan cara menggunakan jaringan telephon.<sup>5</sup>

Wawancara digunakan untuk mengetahui peran pemimpin perempuan dalam menjadi kepala sekolah. Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini yaitu wawancara tidak terstruktur, yang mana tidak menggunakan pedoman instruktur wawancara, serta pertanyaan-pertanyaan mengalir dan jumlah narasumber tidak ditentukan.

### 2. Observasi

Observasi adalah rangkaian pengamatan yang dilakukan secara langsung terhadap suatu objek penelitian yang ada di lingkungan dengan meliputi berbagai aktivitas perhatian terhadap kajian objek dengan menggunakan pengindraan.<sup>6</sup>

Observasi dilakukan saat peneliti mengamati informan ketika sedang menjalankan perannya dalam kepemimpinannya.

### 3. Dokumentasi

Menurut Moleong, Dokumentasi adalah setiap bahan yang tertulis ataupun film, sedangkan record merupakan setiap pernyataan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa atau menyajikan akunting. Teknik

---

<sup>5</sup> Admin Materi, "Pengertian Wawancara Menurut Para Ahli Terlengkap," *MateriBelajar.Co.Id*, last modified 2021, accessed December 6, 2021, <https://materibelajar.co.id/pengertian-wawancara-menurut-para-ahli/>.

<sup>6</sup> Rina Hayati, "2 Contoh Observasi Penelitian Singkat," *PenelitianIlmiah.Com*, last modified 2021, accessed December 6, 2021, <https://penelitianilmiah.com/contoh-observasi-penelitian/>.

dokumentasi ini merupakan teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik tertulis, gambar maupun elektronik.

Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini salah satunya adalah catatan hasil rapat antara kepala sekolah dan para guru.

## **F. Pengujian Keabsahan Data**

Data yang diperoleh di lapangan adalah fakta yang masih mentah yang artinya masih perlu diolah atau dianalisis lebih lanjut, agar menjadi data yang dapat dipertanggungjawabkan. Hal yang terpenting dalam proses penelitian kualitatif adalah menguji keabsahan data yang erat kaitannya dengan validitas dan reliabilitas.<sup>7</sup> Dalam uji keabsahan data meliputi uji kredibilitas (validitas internal), keteralihan (validitas eksternal), ketahanan (reliabilitas), dan obyektivitas (konfirmasiabilitas).

### **1. Uji Validitas Internal**

Dalam uji validitas ini ada beberapa metode antara lain:

#### **a. Perpanjangan pengamatan**

Dengan memperpanjang pengamatan maka data yang diperoleh akan semakin lengkap. Dalam hal ini juga bisa sebagai antisipasi jika terdapat data yang kurang benar dalam realitanya.

#### **b. Meningkatkan ketekunan**

Dengan menekankan ketekunan pada penelitian, maka peneliti akan memperoleh hasil yang lebih maksimal dalam mencari data.

### **2. Triangulasi**

Dalam triangulasi ini terdapat tiga tahapan, yaitu:

#### **a. Triangulasi sumber**

Triangulasi sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian.

---

<sup>7</sup> Albi Anggito and Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, ed. Ella Deffi Lestari, cetakan 1. (Jawa Barat: CV Jejak, 2018).

b. Triangulasi teknik

Teknik ini dilakukan untuk mengetes keabsahan data yang dilaksanakan dengan metode menguji data kepada sumber yang sama dengan beberapa teknik yang bervariasi. Data ini didapat dengan cara wawancara yang selanjutnya diuji dengan dokumentasi, observasi atau kuesioner.

c. Triangulasi waktu

Teknik ini peneliti akan mempertimbangkan waktu pengumpulan data yang dilakukan bisa setiap hari, jam, waktu setelah istirahat dan sebagainya, karena waktu bisa mempengaruhi daya yang diperoleh. Jika waktu peneliti sudah ditentukan dengan baik, kemungkinan narasumber bisa menjawab pertanyaan wawancara dengan lebih santai dan lugas.<sup>8</sup>

**3. Uji Validitas Eksternal**

Validitas eksternal berkaitan dengan derajat akurasi apakah hasil penelitian dapat diterapkan pada populasi dimana sampel tersebut diambil. Jadi validitas eksternal bisa diartikan sejauh mana penelitian tersebut .

**4. Uji Reabilitas**

Uji reabilitas ini datanya diukur dari observasi, wawancara, dokumentasi dan catatan dari lapangan tentang peran kepala sekolah perempuan dalam mengembangkan kemajuan di Sekolah Menengah Atas Islam Nadhotusysyuban Ploso, Demak.

**5. Uji Objektivitas**

Uji penelitian secara objektif ini hamper sama dengan uji reabilitas, jadi waktu yang digunakan bisa bersamaan.

**G. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah suatu metode yang digunakan untuk memproses kumpulan data atau sekelompok data agar mendapatkan informasi. Artinya proses analisis ditujukan untuk mendapatkan informasi yang jelas. Menurut Miles dan

---

<sup>8</sup> Harys, "Triangulasi: Pengertian Dan Pada Penelitian Kualitatif," *JopGlass.Com*, last modified 2020, accessed December 6, 2021, <https://www.jopglass.com/triangulasi/>.

Huberman, proses analisis data kualitatif dilakukan dengan tiga tahapan, yaitu:

1. Reduksi data

Reduksi data adalah tahap menyederhanakan data agar bisa sesuai dengan kebutuhan dan tentunya mudah didapatkan informasi. Data yang didapatkan dari hasil wawancara, survey, pengamatan langsung di lapangan, dan sebagainya. Semua data yang sudah didapatkan kemudian dikelompokkan dari data yang sangat penting, kurang penting, dan tidak penting.

2. Penyajian data

Proses penyajian data diperlukan dalam analisis data untuk menyajikan atau menampilkan data dengan rapi, sistematis, tersusun, dan sebagainya. Sehingga data ini tidak lagi berupa data mentah akan tetapi sudah menyajikan suatu informasi.

3. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan atau *conclusion drawing* yaitu data yang sudah disusun dan dikelompokkan kemudian disajikan dengan suatu teknik atau pola yang bisa ditarik kesimpulan.<sup>9</sup>

---

<sup>9</sup> Nurfadhela Faizti, "Mengenal Macam-Macam Analisis Data Kualitatif Dalam Penelitian -," *Duniadosen.Com*, last modified 2021, accessed December 7, 2021, <https://www.duniadosen.com/macam-macam-analisis-data-kualitatif/>.